

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Pemberian N-ZEO-SR Plus memperbaiki fisiologi dan meningkatkan hasil tanaman padi sebesar 16,49 % pada level N-ZEO-SR Plus 250 kg ha⁻¹
2. Pengaruh bio elisitor terhadap bukaan stomata tergantung pada varietas. Bio elisitor tidak berpengaruh pada bukaan stomata varietas Inpari 47 WBC, tetapi menurunkan bukaan stomata pada Inpari Unsoed P20 Tangguh..
3. Terdapat interaksi antara bio elisitor dan N-ZEO-SR Plus. Pengaruh bio elisitor terhadap gabah kering giling (GKG) tergantung pada N-ZEO-SR Plus. Pemberian bio elisitor pada level N-ZEO-SR Plus 250 kg ha⁻¹ menurunkan bobot GKG, sedangkan pada level N-ZEO-SR Plus 500 kg ha⁻¹ menaikkan bobot GKG.
4. Terdapat interaksi antara varietas, bio elisitor dan N-ZEO-SR Plus pada fisiologi tanaman padi (Aktivitas Nitrat Reduktase, Laju Pertumbuhan Nisbi, Nisbah Luas Daun), yang menunjukkan adanya saling ketergantungan ketiga faktor terhadap fisiologi padi tersebut.
5. Penggunaan pupuk N-ZEO-SR Plus dan bio elisitor pada dua varietas padi tidak berkaitan dengan kesehatan tanaman.

5.2 Saran

Bagi peneliti selanjutnya perlu dilakukan pengujian lebih lanjut terhadap kandungan larutan bio elisitor biosaka yang dipergunakan. Dikarenakan bio elisitor biosaka bahan baku selalu berganti dalam setiap pembuatan, sehingga, pengaruhnya bisa bervariasi tergantung pada jenis dan genetik tanaman yang digunakan. Identifikasi formulasi bio elisitor biosaka yang tepat bagi tanaman padi juga perlu dilakukan agar diperoleh kontinuitas peningkatan hasil.